

LAMPIRAN

LEMBAR *INFORMED CONSENT*

 <p>RS PANTI RAPIH Jl. Cik Di Tiro 30 Yogyakarta</p> <hr/> <p>PEMBERIAN INFORMASI & PERSETUJUAN PENELITIAN</p>	<p>Penerima Informasi (inisial) : Tanggal Lahir : Usia : Jenis Kelamin :</p>
---	---

No.	Jenis Informasi	Isi Informasi	Paraf Penerima Informasi
1	Tujuan Karya Ilmiah	Bertujuan untuk mengetahui penerapan oral <i>cryotherapy</i> terhadap penurunan derajat mukositis oral pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi 5- <i>FU</i> di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.	
2	Manfaat Karya Ilmiah	Manfaat Karya Ilmiah ini dapat digunakan sebagai masukan bagi bidang keperawatan Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta untuk memberikan intervensi mandiri perawat yaitu oral <i>cryotherapy</i> untuk membantu menurunkan derajat mukositis oral pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.	
3	Alasan responden dianggap sesuai dengan penelitian (kriteria inklusi subjek penelitian)	<ol style="list-style-type: none"> Pasien setuju untuk menjadi responden setelah diberikan penjelasan tentang penurunan derajat terjadinya mukositis oral. Pasien kanker yang menjalani kemoterapi lebih dari 1 siklus 	

		<p>kemoterapi</p> <p>3. Pasien menjalani kemoterapi dengan kombinasi obat 5-<i>floufouracil</i> di ruang Rawat Inap</p> <p>4. Pasien kondisi baik dengan pendamping pasien yang kooperatif dan berkenan komunikasi melalui <i>whats app (wa)</i> selama 7 hari berturut turut.</p>	
4	Perlakuan yang akan diterima	<p>1. Calon responden akan diberikan lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum intervensi dilakukan dengan tujuan subyek mendapatkan informasi secara lengkap terkait tujuan penelitian yang akan dilakukan, informasi yang komprehensif terkait penelitian yang dilakukan dan responden berhak untuk ikut berpartisipasi atau tidak didalam penelitian ini.</p> <p>2. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.</p> <p>3. Semua subjek peneliti memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin ,</p>	

		<p>agama,etnis dan sebagainya.</p> <p>4. Pasien sebagai responden akan diberikan informasi tahapan prosedur yaitu menggosok gigi, berkumur, kemudian mengulum es chip selama 1x20menit pertama sejak obat kemoterapi diberikan dan dilanjutkan selama tujuh hari berturut turut. Es chip yang digunakan adalah es dari air matang (direbus dulu sampai mendidih) kemudian dibekukan di freezer sampai menjadi es.</p>	
5	Durasi intervensi	<p>Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih 20-30 menit dilanjutkan pada hari kedua, hari ketiga, hari keempat, hari kelima, hari keenam dan hari ketujuh.</p>	
6	Risiko yang dapat dialami selama penelitian	<p>Dari penelitian sebelumnya belum ada yang menunjukkan bahwa ada efek samping yang merugikan bagi responden maupun lingkungan karena menggunakan cara mengulum es chip 1x20 menit selama 7 hari berturut turut</p> <p>Apabila saat intervensi di temukan ada sebuah ketidaknyamanan ada reaksi hipersensitivitas pada responden, maka intervensi di hentikan dan responden di drop out.</p>	

7	Bujukan/insenti f/reward	Peneliti disini akan memberikan reward kepada responden yang bersedia dengan memberikan thermos es.	
8	Hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu	Peneliti memberikan informasi kepada responden bahwa calon responden berhak untuk menolak atau berpartisipasi dalam penelitian ini.	
9	Jaminan kerahasiaandata	Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian.	
10	Kontak peneliti	Wa: 081392513311 Email: neni.22.puspita@gmail.com	
Pernyataan			
Pemberi informasi menyatakan bahwa telah menerangkan hal-hal di atas secara benar dan jujur,memberikan kesempatan untuk bertanya, danmemberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada penerima informasi			
Penerima informasi menyatakan bahwa telah menerima informasi dari pemberi informasi sesuai yang tertera di atas, telah mencantumkanparaf pada setiap informasi yang diterima, dan telah memahami setiap informasi tersebut.			

LEMBAR INSTRUMEN *OAG (ORAL ASSESSMENT GUIDE)*

Kategori	Metode Penilaian	Derajat		
		Normal	Ringan- Sedang	Sedang- Berat
		1	2	3
Angsa	Minta pasien menelan atau mengamati proses menelan. Tanyakan kepada pasien apakah ada perubahan penting.	Normal Tanpa kesulitan	Kesulitan menelan	Tidak dapat menelan. Mengumpulkan sekret
Bibir	Amati penampilan jaringan.	Normal Halus, merah muda dan lembab	Kering, pecah- pecah atau bengkak.	Bisul atau berdarah
Lidah	Amati penampakan lidah dengan menggunakan pena obor untuk menerangi rongga mulut	Normal Merah muda dan lembab dengan adanya papila	Papila dilapisi atau hilang dengan tampilan mengkilat dengan atau tanpa kemerahan	Ulserasi, mengelupas atau retak.
Air liur	Amati konsistensi dan kualitas air liur.	Normal Tipis dan berair	Air liur berlebihan, mengeluarkan air liur	Tebal, tali atau tidak ada

Membran Mukosa	Amati penampakan selaput lendir menggunakan obor pena untuk menerangi rongga mulut.	Normal Merah muda dan lembab	Memerah atau dilapisi tanpa ulserasi	Ulserasi atau pengelupasan, dengan atau tanpa pendarahan
Gingiva	Amati tampilan gingiva menggunakan pen torch untuk menerangi rongga mulut.	Normal Merah muda dan tegas	Edema	Pendarahan spontan
Gigi	Amati penampilan gigi menggunakan obor pena untuk menerangi rongga mulut.	Normal Bersih dan tidak ada kotoran	Plak atau puing-puing di area lokal.	Plak atau serpihan umum di sepanjang garis gusi
Suara	Bicaralah dan dengarkan pasien Tanyakan kepada pasien apakah ada perubahan penting.	Normal	Lebih dalam atau serak	Sulit atau tidak mampu berbicara atau menangis

SPO TINDAKAN ORAL *CRYOTHERAPY*

Waktu	Oral <i>cryotherapy</i> di berikan 1x 20 menit pertama sejak obat kemoterapi diberikan dan di lanjutkan selama tujuh hari berturut turut
Persiapan	
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1.handuk bersih 2.pasta gigi 3.sikat gigi 4.es batu chip yang proses pembuatannya air di rebus sampai mendidih kemudian di cetak sesuai cetakan yang sudah di sediakan.
Persiapan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1.lingkungan tenang. 2.atur pencahayaan yang nyaman untuk pasien. 3.tutup tirai dan atau pintu.
Persiapan responden	Pasien diberikan informasi tindakan yang akan dilakukan Memastikan pasien tidak <i>sensitive</i> terhadap suhu dingin.
Langkah kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peneliti mencuci tangan. 2.Peneliti memakai sarung tangan. 3.Pasien di anjurkan gosok gigi dan berkumur di wastafel atau di tempat tidur. 4.Memberikan posisi yang nyaman pada responden: fowler atau semi fowler. 5.Memasang handuk di bawah leher menutupi baju sepanjang dada. 6.Mengukur dahulu derajat mukositis oral dengan menggunakan lembar instrumen <i>OAG</i>, kemudian di dokumentasikan pada lembar pemantauan. 7.Siapkan es batu chip di thermos es yang sudah di sediakan. 8.lakukan test mengulum es batu pada responden apakah

	<p>ada reaksi <i>sensitive</i> atau tidak, jika tidak ada reaksi maka dilanjutkan dengan intervensi, jika ada reaksi <i>sensitive</i> maka di hentikan.</p> <p>9. Pada saat responden akan diberikan obat agen kemoterapi, meminta responden mengulum es chip dengan cara menghisap- hisap dan membolak balik es batu ke sisi kanan dan sisi kiri rongga mulut selama 20 menit, jika es batu mencair semua, di berikan jeda waktu istirahat 30- 60 detik, di lanjutkan meminta responden untuk mengulum es batu yang baru lagi sampai selesai,</p> <p>10. Setelah oral <i>cryotherapy</i> selesai, peneliti meminta responden untuk minum air minum putih biasa (bukan hangat).</p> <p>11. Mengevaluasi tindakan, respon responden, apakah ada rasa linu(<i>sensitive</i>).</p> <p>12. Membereskan alat dan melepas sarung tangan.</p> <p>13. Peneliti melakukan terminasi dan kontrak selanjutnya.</p> <p>14. Peneliti mencuci tangan.</p> <p>15. Peneliti melakukan dokumentasi.</p>
--	---



LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Judul KIAN : Penerapan Oral *Cryotherapy* untuk Pencegahan Mukositis Oral Pada Pasien Kanker yang menjalani Kemoterapi *5-Fluorouracil (5-FU)* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rapih

Mahasiswa : Neni Puspita Guningsih

Pembimbing : Herlin Lidya, NsM, Kep

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22/10/2024	konsultasi mengenai KIAN yang apa standar	buat narasumber KIAN yang sudah	
2	8/11/2024	narasumber KIAN . berarti jurnal-jurnalnya	- memperjelas materi KIAN . - Sifatnya KIAN	
3	14/11/2024		AEE proses untuk intervensi ice pack - minimal 2 kali.	

8/1/2025	Kongres KAMI KIAN : bab 1-5.	Kultur lintas bangsa KAMI jabatan. Fasilitas itu perahu Buku : kembangan observasi Sangat penting KIAN revisi PLO Jember di Bab 2, perbaikan Kerap setiap 8m masalah keperawatan yang 'ramen' PDR permen tersebut	
11/1/2025	Kerentanan risiko keperawatan Strategi perawatan dan perubahan praktik intervensi	ACE dan per usia risiko KIAN Perubahan gusur menjadi Perubahan maloklusi Perubahan kelas dan lagi di intervensinya Kerentanan risiko perawatan	
10/2/2025	Kontinuitas rekam perawatan KIAN	ACE uji tuntas	

Yogyakarta, 12 Februari 2025.

Pembimbing

Herlin Lidya, Ns.M.Kep

Foto mukositis normal

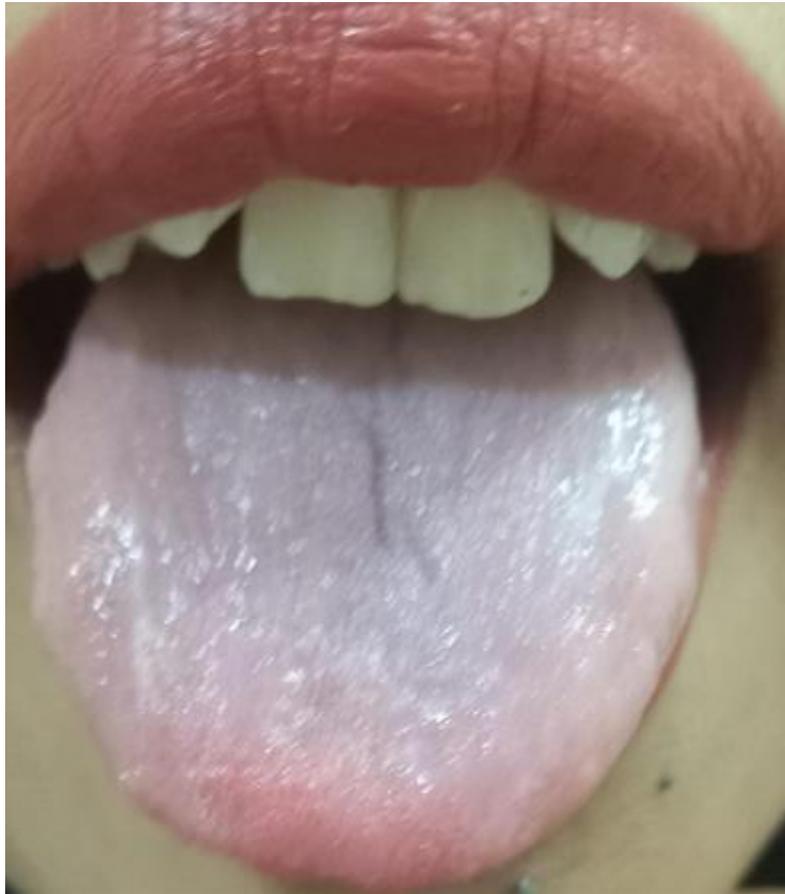




Foto mukositis ringan sampai sedang





